BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hubungan sosial juga selalu juga ada lingkungan sosial, dan ada juga pendidikan bagi siswa sekolah dasar yang sering meniru lingkungan sosial, sehingga pendidikan dapat memberikan dampak tertentu terhadap hasil pembelajaran. Lingkungan sosial dalam hal ini juga lingkungan sosial yang ada di sekolah, termasuk guru dan staf kependidikan dan teman kelas dan dapat mempengaruhi belajar siswa. Pendidikan adalah upaya sadar dalam sistematis untuk mencapai upaya dalam pembelajaran dan suatu proses pembelajaran dan siswa juga mampu mengembangkan kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, disiplin diri, dan keterampilan.

"Pendidikan merupakan juga salah satu kebutuhan dasar untuk manusia dalam usahanya yang mengembangkan diri, mengatualisasikan dirinya dalam hidup dan kehidupan baik lingkungan masyarakat, bangsa maupun negara. Pendidikan merupakan suatu kebutuhan karena tampa pendidikan juga manusia akan sulit untuk memecahkan suatu masalah yang berkembang dalam kehidupannya". Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 memang demikian untuk menjelaskan tentang pendidikan di sekolah bahwa "Tujuan pendidikan dan pengajaran di sekolah adalah membentuk manusisa susila yang cakap dan warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab tentang kesejahteraan masyarakat dan tanah air".

Slameto (2010) mendefinisikan “Belajar sebagai proses bisnis yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan perubahan perilaku yang baru".

Menurut Setiadi dan Kolip (2011:64) interaksis sosial adalah hubungan yang cair yang dapat berbentuk kolaborasi, kompetisi, atau keterlibatan sosial antara orang dan baik di dalam atau di antara kelompok. konflik. Kemitraan ini juga diwujudkan dalam upaya adanya tergantung pada norma dan nilai sosial yang ada.

Interaksi sosial saling menghormati atau kerjasama merupakan indikator yang positif. Ketika dalam proses belajar mengajar sekolah ditemukan, kolaborasi menjadi lebih umum.selama proses belajar di sekolah. Murid juga akan senang untuk bertukar pikir dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan ketidakmampuan belajar yang mereka hadapi satu sama lain. Sebaiknya interaksi sosial siswa kurang baik. Selain itu, dibedakan dengan adanya hubungan siswa yang bermusuhan dan kurangnya kerjasama di antara siswa yang kurang mampu. Siswa dapat ditunjukkan untuk saling membenci, menyerang satu sama lain, menciptakan kelompok pertemanan, dan utuk menjatuhkan satu sama lain.

Pendidikan adalah sebuah proses pembelajaran untuk memenuhi sebuah tujuan pendidikan. Pada dasarnya proses belajar pembelajaran di sekolah juga merupakan Interaksi komponen yang aktif dalam internal. Interaksi sosial juga terjadi antara pengajar dan murid, serta antara murid, murid, dengan ruang kelas.

Hasil pembelajaran yaitu sebuah perubahan tingkah laku yang di dapat oleh seorang siswa tentu saja bergantung tentang apa yang diajarkan kepada siswa tersebut dan karena mengalami kegiatan pembelajaran.

Ketika datang ke pendidikan juga, Banyak siswa yang mencapai hasil belajarnya kurang baik. Tidak setiap siswa mendapatkan hasil pendidikan yang baik. Ada murid yang mendapat nilai di bawah rata-rata selain mereka yang mendapat nilai rata-rata. Individu juga dipengaruhi oleh berbagai kondisi eksternal dan internal serta unsur-unsur di luar dirinya (faktor eksternal).

UBP KARAWANG

KKM tidak terpenuhi karena siswa tidak memperhatikan saat belajar. Selain itu, anak juga ketika guru berbicara di depan kelas. Selain itu, mereka lebih suka bermain dan mengobrol dengan teman-teman mereka. Selain itu, banyak siswa yang mendekati pembelajaran secara pasif. untuk menyelesaikan tugas setelah diberikan. Banyak siswa yang sangat tenang, namun jarang memberikan solusi. Sebaliknya, mereka berkolaborasi dan berkonsultasi satu sama lain.teman-teman mereka. Banyak siswa yang gagal juga dalam menyelesaikan pekerjaan rumahnya. Banyak siswa yang masih belum menyelesaikan semua soal latihan. saat guru memeriksa hasil pekerjaannya. Selain itu, mereka juga sangat jenuh dalam belajar IPS dengan menghafal dan juga sangat membosankan.

Hasil peneliti dilaksanakan pada tanggal 30 Maret 2022, Peneliti mencatat temuan mereka tentang belajar ilmu pengetahuan sosial di SD. Sekolah dasar itu di teliti oleh peneliti yaitu kelas V SD Negeri Karawang Kulon II. SD tersebut juga berjumlah 34 siswa, laki-laki 14 dan perempuan 20. Bu Lela adalah seorang guru di kelas V. Diketahui bahwa siswa kelas V berjuang untuk memahami IPS. Selain itu, hal ini terlihat dari nilai akhir siswa dalam IPS.

Hanya sedikit juga yang berhasil sampai ke KKM. Siswa juga dianggap telah menyelesaikan pembelajaran di kelas jika mencapai KKM. Siswa memenuhi kkm dengan nilai 70.

Sehubugan dengan hal tersebut, maka peneliti berencana untuk melakukan penelitian dengan judul **"Hubungan Interaksi Sosial dengan Hasil Belajar IPS siswa kelas V Sekolah Dasar".**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka beberapa muncul beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasikan sebagai berikut:

1. Kurangnya kepedulian siswa selama mengikuti kegiatan proses belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran IPS
2. Kurangnya interaksi sosial antar siswa dalam kelas

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, identifikasi masalahnya yaitu maka peneliti mengadakan pembatasan masalah. Agar dapat difokuskan permasalahan yang akan diteliti kelihatan lebih jelas. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah "Hubungan Interaksi Sosial dengan Hasil Belajar IPS siswa kelas V Sekolah Dasar

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan dalam latar belakang masalah, maka penelitian ini di rumuskan apakah terdapat hubungan antara interaksi sosial siswa dengan hasil belajar IPS siswa kelas V Sekolah Dasar?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui antara hubungan interaksi sosial dengan hasil belajar IPS siswa kelas V Sekolah Dasar

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti
   a. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan juga sebagai alat pengajaran untuk membantu instruktur memahami konsep siswa ketika mereka terlibat sosial
   b. Peneliti juga dapat mengantisipasi pengetahuan dan wawasan baru dari penelitian ini, khususnya tentang keterkaitan antara interaksi sosial dengan hasil belajar siswa disekolah
2. Bagi Sekolah
   a. Penelitian ini juga semoga saya bisa memberikan kontribusi yang sangat baik untuk sekolah, sehingga dapat menambah semangat sekolah di masyarakat
   b. Mengungkapkan pendapat tentang kemajuan sekolah, khususnya dalam belajar IPS

UBP KARAWANG